

ISLAMIC PARENTING, KIAT MENANGKAL PENGARUH NEGATIF & BAHAYA LGBTQ BAGI ANAK DAN REMAJA

Aldi Wijaya¹, Egi Mawarni², Sri Maryah³
Hamli Syaifullah^{4*}

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* hamlisyaifullah456@gmail.com

ABSTRAK

Bojongsari merupakan salah satu kecamatan di kota Depok yang berkembang sangat pesat. Bojongsari telah bertransformasi dari sebuah kecamatan yang dihuni oleh orang-orang kampung, menjadi kecamatan yang diserbu dengan pendatang melalui kanal-kanal perumahan dengan beragam latar belakangnya. Hegemoni ini menghadirkan kompleksitas masyarakat. Bojongsari tidak hanya memuat masyarakat kampung, namun juga masyarakat urban yang meletakkan waktu istirahatnya di Bojongsari. Hal ini memberikan dampak pada kondisi kultural, dan juga dampak negatif bagi anak dan juga remaja setempat di era globalisasi seperti saat ini. Maka dari itu kami memiliki program kerja yaitu: penyuluhan edukasi tentang "ISLAMIC PARENTING, Kiat Menangkal Pengaruh Negatif & Bahaya LGBTQ Bagi Anak Dan Remaja". Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan cara mengadakan penyuluhan edukasi ditempat dengan para Orang Tua / wali murid Di Yayasan Al-Hasra. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Perilaku Pengaruh Negatif & Bahaya LGBTQ Bagi Anak Dan Remaja. Tujuan dari program ini diharapkan dapat menambah wawasan para orangtua agar lebih memperhatikan pola asuh kepada anaknya agar terhindar dari Pengaruh Negatif dan bahaya LGBTQ dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini disampaikan menggunakan media seperti, banner, dan video Slide Presentasi.

Kata kunci: Islamic Parenting, Pengaruh Negatif, LGBTQ

ABSTRACT

Bojongsari is one of the districts in the city of Depok which is growing very rapidly. Bojongsari has transformed from a sub-district inhabited by village people, to a sub-district that is invaded by immigrants through housing canals with various backgrounds. This hegemony presents the complexity of society. Bojongsari does not only include village people, but also urban people who spend their rest time in Bojongsari. This has an impact on cultural conditions, and also a negative impact on local children and teenagers in the current era of globalization. That's why we have a work program, namely: educational outreach about "ISLAMIC PARENTING, Tips for Counteracting the Negative Influence & Dangers of LGBTQ for Children And Teenagers". This activity is carried out through outreach by holding educational outreach on site with parents/guardians of students at the Al-Hasra Foundation. This activity was carried out to increase public knowledge about Negative Influence Behavior & the Dangers of LGBTQ for Children and Adolescents. The aim of this program is expected to increase the insight of parents to pay more attention to parenting patterns for their children so that they are protected from the negative influences and dangers of LGBTQ people in everyday life. This activity is delivered using media such as banners and Presentation Slide videos.

Keywords: Islamic Parenting, Negative Influences, LGBTQ

1. PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah interdisipliner yang harus ditempuh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat setelah lulus dan mengembangkan kompetensi melalui pengalaman masyarakat dunia nyata. Menurut pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang sengaja dirancang, direncanakan, dan sistematis sesuai dengan Tri

Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat sejalan dengan hal tersebut. Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat dipraktikkan dalam bentuk perkuliahan di dunia nyata dan belajar bersama masyarakat

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktik pengabdian masyarakat. KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk Universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). KKN ini berdasarkan oleh tiga pilar muhammadiyah yaitu Pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Terkhusus pada pembahasan laporan kkn ini yang menjadi bahasan pokok adalah ekonomi oleh

karena itu momen ini menjadi begitu sangat penting, untuk merumuskan bagaimana kita dengan tingkat kepakaran yang dimiliki masing-masing bisa memberikan kontribusi positif kepada masyarakat bojongsari kota Depok ke-1.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk membantu dalam pelaksanaan Gebyar Musyawarah Cabang Bojongsari Kota Depok Ke-1.

Program gebyar musyawarah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap 5 tahun sekali, dan didalam gebyar musyawarah ini terdapat pemilihan ketua pimpinan cabang serta ketua pimpinan ranting bojongsari kota Depok ke-1.

Selain hal ini terdapat kegiatan tambahan yang berupa seminar nasional dengan bertepatan “Kiat Menangkal Pengaruh Negatif dan Bahaya LGBT Bagi Anak dan Remaja yang di isi oleh seorang psikolog yang bernama Wenny Hikmah dan seorang pendidik yang bernama Dr. Jaja Nurjanah. Kegiatan ini untuk masyarakat bojongsari, yang mana untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya perilaku negatif dan bahayanya LGBT, apalagi pada zaman ini maraknya LGBT yang terjadi di zaman ini. Maka dari itu masyarakat bojongsari supaya memiliki pengetahuan yang mendalam dengan hal ini, khususnya pada anak dan remaja yang masih menginjak di masa pendidikan untuk kedepannya, karena masa depan anak dan remaja masih panjang yang harus dilakukan oleh seorang anak dan remaja.

Manusia diciptakan untuk saling berpasangan. Sebagaimana Al-Quran surat Ar-Rum ayat 21 menjelaskan bahwa manusia berpasangan dengan jenisnya sendiri (Quraish Shihab, 2009: 186). Dalam Islam, untuk menyatukannya dilaksanakan melalui ikatan pernikahan. Pernikahan merupakan sarana terbaik untuk menyalurkan naluri seksual manusia. Selain itu juga berfungsi untuk menjauhkan manusia dari rasa gundah dan gelisah, menjaga pandangan dari sesuatu yang diharamkan, serta untuk mengarahkan hati kepada yang telah dihalalkan oleh Allah Swt (Sayyid Sabiq, 2013: 202). Urgensi tersebut

menunjukkan bahwa pernikahan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi seorang muslim/muslimah yang telah memenuhi kriterianya.

Di era sekarang, keindahan pernikahan yang banyak diceritakan seakan ternodai dan terabaikan bagi sebagian orang. Mereka lebih memilih gaya hidup yang menyestakan salah satunya adalah LGBT dan seks bebas. Sejarah kelam telah mengingatkan tentang kisah kaum Nabi Luth yang melakukan perbuatan keji. Perbuatan keji tersebut bahkan tidak pernah dilakukan oleh umat-umat terdahulu. Para lelaki yang mendatangi jenisnya sendiri, padahal banyak wanita yang halal untuk dinikahi. Kemudian pada akhirnya mereka mendapatkan azab yang sangat pedih dari Allah yakni dengan diturunkannya hujan batu. Kaum Nabi Luth yang melakukan hal itu disebut dengan kaum sodom (Ibnu Katsir, terj. Hasan, 2008: 306-307).

Suatu keanehan terjadi, kini hal serupa yang pernah terjadi pada kaum sodom terulang kembali. Zaman yang semakin berkembang ternyata menghadirkan fenomena yang cukup mencengangkan. Penelitian ini dilakukan atas dasar keprihatinan atas maraknya perilaku LGBT di kalangan masyarakat akhir-akhir ini. Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender merupakan bentuk penyimpangan seks lebih dari perzinahan dan pencabulan. LGBT dalam pandangan Islam merupakan bentuk penyimpangan seks yang pernah dilakukan oleh kaum Luth di kota Sodom. Keberadaan kaum LGBT di Indonesia semakin meningkat kuantitasnya meskipun tidak diketahui persis jumlahnya. (Ernayati Tri 2017)

Di Indonesia LGBT telah dilarang dan difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ormas Islam. Ditegaskan oleh Ketua Umum MUI Ma'ruf Amin dalam konferensi pers di Kantor MUI, Jakarta Pusat pada tanggal 17 Februari 2016 bahwa aktivitas LGBT diharamkan oleh Islam, bahkan bertentangan dengan sila kesatu dan kedua Pancasila, serta bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 29 ayat 1 dan Pasal 28. Selain itu aktivitas LGBT bertentangan

dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. MUI sendiri telah mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 571 Tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Sodom, dan Pencabulan. Dalam fatwa MUI tersebut aktivitas LGBT diharamkan karena merupakan suatu bentuk kejahatan, dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya bagi kesehatan dan sebagai sumber penyakit menular seperti HIV/AIDS. (Kompas.Com: 17 Februari 2016)

(Ermayani Tri 2017) Hasil penelitian LGBT dalam islamic parenting bermanfaat untuk mencegah LGBT di kalangan remaja sehingga mereka memahami, tidak menyetujui, dan menghindari perilaku LGBT untuk hidup secara sehat lahir dan batin dengan dibantu dan diarahkan oleh orang tua, guru dan masyarakat. Anak dan remaja merupakan objek yang mudah disasar dengan perilaku LGBT. Oleh karena itu sangat diperlukan menyisipkan materi akhlak dan implementasi nilai-nilai ibadah melalui kehidupan berkeluarga secara sehat. Jika dibiarkan maka akan menjadi bahaya dan ancaman penyakit psikis serta moral bagi generasi muda Indonesia.

LGBT dapat dihindari dengan banyak cara dimulai dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan sosial. Pentingnya sosialisasi anti LGBT juga dapat menunjukkan pemahaman dan mencegah semenjak dini dari orang-orang yang LGBT. begitu juga dalam memilih lingkungan pergaulan ialah salah satu cara paling efektif untuk terhindar dari maraknya transgender, Kesehatan ialah anugerah yang patut kita jaga dan syukuri, dengan tubuh yang sehat tentunya akan lahir wangsit dan kreatifitas dan semua itu tentu sangat mustahil dapat terwujud jikalau otak kita dipengaruhi oleh faktor biologis yang secara spesifik indentirtas gender dipengaruhi oleh hormon, dan faktor sosial dan psikologis Tidak logis jikalau kesehatan dan kreatifitas ditukar dengan kenikmatan hormon ataupun faktor sosial apapun alasannya. Sehingga melalui proposal ini kami berniat melakukan penyuluhan sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan "lesbian , gay, biseksual,

dan transgender” yang biasa kita kenal ialah singkatan dari LGBT, dalam suatu gerakan yang dilaksanakan sejak sedari diri.

Keberadaan LGBT merupakan fakta yang terjadi di masyarakat. Mengacu pada jenis kelamin yang membuat seseorang tertarik secara emosional dan seksual. Keberadaan kaum LGBT dinilai tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya dan agama yang tumbuh subur di Indonesia. Orientasi seksual mereka dipandang sebagai efek buruk dari globalisasi yang melegalkan orang-orang ini dan dikhawatirkan akan mempengaruhi komunitas lain.

Pada era globalisasi saat ini fenomena LGBT sangat marak terjadi dan bukan merupakan suatu rahasia lagi. Komunitas LGBT ini cenderung membuka diri agar status mereka bisa diterima di lingkungan masyarakat. Studi menunjukkan perilaku LGBT khususnya homoseksual banyak dijumpai sejak usia 15 tahun.

Keadaan ini memperlihatkan kelompok usia sekolah adalah usia yang rentan terlibat dalam hubungan sesama jenis (Widodo, 2020). Secara naluriah, manusia memiliki hasrat seksual atau libido terhadap lawan jenis. Proses kematangan seksual yang dikenal dengan istilah masa pubertas terjadi pada usia remaja sekitar umur 12 tahun. Pada masa pubertas individu mulai tertarik dan menyukai lawan jenis yang bersifat seksual primer secara mendalam (Papalia, 2008).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-

instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Sosialisasi melalui media PPT.

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah Para Orangtua atau wali murid sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi dari gambar yang disajikan pada power point.

2) Penyampaian Langsung.

Setelah adanya power point kami juga melakukan sosialisasi dengan penyampaian langsung, yang dimana kami menjelaskan satu persatu apa materi yang kami sampaikan atau sosialisasikan sehingga para peserta Dapat memahami bagaimana cara menghindari bahaya penyebaran LGBTQ

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan pembahasan apa kekurangan dari persiapan awal sampai dengan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Islamic parenting

Islamic Parenting adalah dua kata yang berasal dari Bahasa Inggris, dimana Islamic merupakan kata sifat (adjective) bagi parenting. Islamic Parenting dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan

Parenting Islami. Kata "Parenting" mempunyai kata dasar yaitu parent Islamic parenting adalah pengasuhan anak dalam proses tumbuh kembangnya sesuai ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang parenting dalam bahasa Inggris berarti orang tua.. Penggunaan kata "parenting" untuk aktifitas orang tua di sini karena memang saat ini belum ada kata yang tepat yang sepadan dalam bahasa Indonesia. (Susanti, Melya, et al)

b) Pengaruh Negatif/ Bahaya LGBTQ

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBB Online, 2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Pengertian Dampak Negatif Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar (*International Journal of Heritage Studies* 16, no. 1 (2010): 1689–99)

Selain itu, perilaku LGBTQ memiliki beberapa dampak. Pertama, Kesehatan. Bagi pelaku LGBTQ yang melakukan hubungan seksual sesama jenis, berisiko terkena penyakit kelamin menular. Lebih dari 70% pasangan ho,oseksual sangat rentan terkena penyakit kelamin menular. Bahkan Menteri Kesehatan Nila Djuwita F. Moeloek menegaskan bahwa LGBTQ merupakan masalah kejiwaan. LGBTQ bukan lagi gangguan, karena jika

gangguan maka mereka tidak akan mempunyai kemampuan untuk berinteraksi. Sehingga dikatakannya sebagai masalah kejiwaan dan perilaku LGBTQ dari sisi kesehatan tidak dibenarkan, karena hal tersebut juga membuat angka penyakit di tengah masyarakat menjadi cukup tinggi. Penyakit yang dimaksud adalah AIDS. Pertumbuhan angka penderita HIV/AIDS meningkat setiap tahunnya. (Afiyah, Regina Solihatun, 2023)

c) LGBTQ(Lesbian Gay Biseksual Transgender Queer)

Sebelum menjelaskan pengertian LGBTQ, sebelumnya akan diuraikan dahulu guna menyamakan persepsi mengenai LGBTQ. Selain istilah yang dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa istilah yang digunakan berkaitan dengan isu gender ini. Istilah yang berkaitan lainnya dengan LGBTQ adalah Homoseksua, yang memiliki arti yaitu seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang berjenis kelamin sama sebagai mitra seksual disebut homoseksual, senada dengan arti tersebut Oetomo mendefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan pada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama atau ketertarikan seseorang secara emosional dan seksual kepada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa homoseksual merupakan orientasi atau pilihan dari seseorang yang ditujukan pada individu atau beberapa individu dengan jenis kelamin yang sama. Homoseksual laki-laki disebut dengan "gay" sedangkan homoseksual perempuan disebut "lesbian". Lesbian, adalah istilah bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan, selain itu juga diartikan wanita yang mencintai atau merasakan rangsangan seksual sesama jenisnya, wanita homoseks. Istilah ini juga merujuk kepada perempuan yang mencintai perempuan baik secara fisik, seksual, emosional, atau secara spiritual. Gay merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang pria yang secara

seksual tertarik kepada sesama pria dan menunjukkan pada komunitas yang berkembang diantara orang-orang yang mempunyai orientasi seksual yang sama. Istilah gay biasanya dikontraskan dengan straight.

Biseksual adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang tertarik kepada dua jenis kelamin sekaligus, jadi tipe ini tertarik pada laki-laki juga tertarik pada perempuan. Transgender merupakan istilah untuk orang yang cara berperilaku atau enampilannya tidak sesuai dengan jenis kelaminnya, misalnya cowok tetapi tingkah laku dan sikapnya seperti cewek, bahkan berpakaianya pun seperti cewek atau sebaliknya. Sedangkan transeksual berbeda dan transgender, transeksual adalah orang yang merasa identitas gendernya berbeda dengan orientasi seksualnya, orang ini merasa bahwa dirinya terjebak pada tubuh yang salah. (Dhamayanti,2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Penyuluhan "ISLAMIC PARENTING ,Kiat Menangkal Pengaruh Negatif dan Bahaya LGBTQ Bagi Anak dan Remaja.

a. Pertemuan Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari di hari Jumat bersama Anggota Tim DPL Hamli Syaifullah, M.Si. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023.



Gambar 1. Pertemuan DPL (1) Bapak Hamli Syaifullah, M. Pd.

b. Pelaksanaan Seminar LGBTQ di Aula Al Hasra Bojongsari Depok.

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2023, diisi dengan beberapa paparan materi mengenai bahayanya LGBTQ yang disampaikan oleh Wenny Hikmah, M.Psi., Psikolog.



Gambar 2. Kegiatan Seminar LGBTQ di Aula Masjid Al Hasra Bojongsari Depok

c. Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang Bojongsari Depok

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai pada hari Ahad pada tanggal 13 Agustus 2023 yang dihadiri oleh beberapa perwakilan dari ranting bojongsari.



Gambar 3. Proses Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang Bojongsari Depok

d. Kegiatan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 2023, diisi dengan Pelatihan dari DPL kepada Guru-Guru Smp Islam Harapan Ibu dengan tema Pembuatan Modul Bahan Ajar Berbasis Project.

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk

mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Secara keseluruhan dari kelompok 9 domisili Jakarta ini, program yang kami laksanakan cukup lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Keberhasilan proses kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta semua pihak yang terkait, khususnya Kerjasama kelompok dan arahan dari Dosen Pembina Lapangan (DPL) kami.

Adapun hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini antara lain : Kurangnya pengoptimalisasian dalam membantu kegiatan di acara.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN pada tahun 2023 ini pada dasarnya terdiri dari beberapa program kerja seperti terjun langsung kelapangan dan pelaporan melalui www.kkn.umj.ac.id serta program kerja pendukung lainnya. Terdapat suka dan duka dari berbagai program yang dilaksanakan semasa KKN ini. Oleh karena itu kegiatan KKN ini semoga menjadi panduan para orangtua dalam mengasuh anak-anaknya agar terhindar dari bahayanya penyebaran LGBTQ di Era Globalisasi saat ini.

Setelah melaksanakan KKN yang bertempat Yayasan Al-Hasra, Jl. Raya Parung - Ciputat No.Km.24, Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16516" Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojongsari sebagai mitra KKN, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. KKN sebagai suatu sarana untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal ini menjadi wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan secara langsung untuk terjun ke masyarakat.

2. Mitra KKN dan masyarakat ditempat KKN berlangsung sangat mendukung

kehadiran mahasiswa KKN serta membantu untuk pelaksanaan program KKN yang telah disusun dan dilaksanakan.

3. Program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak guru-guru dan sekolah sebagai mitra KKN serta semua pihak yang telah membantu jalannya program KKN. KKN di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojongsari yang bertempat Yayasan Al-Hasra, Jl. Raya Parung - Ciputat No.Km.24, Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16516 "ISLAMIC PARENTING, Kiat menangkal pengaruh negatif & bahaya LGBTQ bagi anak dan remaja berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. harapan kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, SMA AL Hasra Bojongsari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojongsari sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Ernayati Tri, "LGBT DALAM PERSPEKTIF ISLAM" Jurnal Humanika, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo vol, No. 2. (2017)

Mandasari, A. R., Pramudita, A., Wulandari, A. S., Aritonang, C. V., Wahyuni, D., Fauzan, D. R., ... & Nursafitri, S. (2023). A Artikel Laporan KKN 6A1 Kelompok Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, Vol 3 No (1), 1-10.

Nugroho yudistira, Prima ide Hadiyanto "BAHAYA NARKOBA BAGI

GENERASI MUDA DAN ANCAMAN
PIDANANYA” Prosiding Nasional
2023

- Shihab, Quraish. (2009). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian alQur'an, Vol. 4, 7, 8, 10. Jakarta: Lentera Hati.
- Sayyid Sabiq. (2013). Fiqih Sunnah Jilid 3. Terj. Abu Syaqqina dan Abu Aulia Rahma. Jakarta: PT Tinta Abadi Gemilang.
- Ibnu Katsir. (2008). Qishashul Anbiya'. Terj. Moh. Syamsi Hasan. Surabaya: Ameliya.
- Widodo, A. (2020). Penyimpangan Perilaku Sosial Ditinjau Dari Teori Kelekatan Bowlby Dibesarkan . Hal Ini Sesuai Dengan Pendapat Jahja (2015 : 50-51) Bahwa. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 2(1).
- Susanti, Melya, et al. "Edukasi Bahaya LGBT bagi Remaja dari Tinjauan Kesehatan pada Siswa SMAN I Padang Panjang." Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat 5.12 (2016): 4523-4532.
- Dhamayanti, Febby Shafira, and Universitas Negeri Semarang. "Pro-Kontra Terhadap Pandangan Mengenai LGBT Berdasarkan Perspektif HAM , Agama , Dan Hukum Di Indonesia Pros and Cons of Views on LGBT Based on the Perspective of Human Rights , Religion , and Law in Indonesia." Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal 2, no. 2 (2022): 210–31.
- Palgrave, The, Contemporary Heritage, Dallen J. Timothy, Gyan P. Nyaupane, Elizabeth Crooke, Claude Raffestin, Samuel A. Butler, et al. "Pengertian Dampak Negatif Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia." International Journal of Heritage Studies 16, no. 1 (2010): 1689–99.
- Afiyah, Regina Solihatun. "Fenomena LGBT Beserta Dampaknya Di Indonesia." Gunung Djati Conference Series 23 (2023): 822–31.
- Yani, Ahmad, Ery Khaeriyah, and Maulidya Ulfah. "Implementasi Islamic parenting dalam membentuk

karakter anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon." AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak 3.1 (2017).